

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap serta tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. di samping itu, pendidikan juga sebagai bagian dari kebudayaan yang merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan Bangsa dan Negara.¹

Untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang ada. Peneliti melakukan penelitian di SDN Gajahrejo 01 dimana di lembaga tersebut masih jarang diterapkan yang namanya penggunaan media. Penggunaan media yang sudah dipakai meskipun tidak sering adalah penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual tersebut di dukung dengan adanya alat medianya, seperti LCD proyektor yang sudah ada dan juga laptop yang bisa digunakan. Mengapa pembelajaran itu memerlukan media? Karena dalam pendidikan yang dijelaskan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa fungsi pendidikan itu adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹ Yudhi Munandi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group. Hlm: 1

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang produktif.³ Salah satu factor tujuan pendidikan itu bisa tercapai adalah dengan adanya guru yang professional. Karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa, dan tanggung jawab siswa untuk belajar. Motivasi yang timbul dari dirinya untuk berbuat sesuatu muncul secara kodrati dari diri manusia itu sendiri disebut motivasi intrinsik, sedangkan manusia yang menyebabkan mampu melaksanakan tugas dengan maksimal karena ada dorongan dari luar disebut motivasi ekstrinsik.⁴

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan kurikulum yang sesuai dengan keadaan, kebutuhan lingkungan, dan dapat mengantisipasi keadaan yang akan datang, kurikulum diartikan sebagai program mengenai sejumlah pengalaman yang ditaati melalui kegiatan pembelajaran, kualitas

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

³ Baharuddin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media. Hlm: 197

⁴ Uus Manzilatusifa. 2007. *Pemberian Motivasi Guru dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendiidkan dan Budi Pekerti, 5 (1). Hlm.67

program pembelajaran sangat bergantung pada tiga unsur, yaitu: kurikulum, guru, dan siswa. Walaupun kurikulum tersebut saling bergantung dan menentukan, namun unsur guru paling menentukan diantara ketiganya.⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya motivasi belajar yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar memegang peranan sangat penting dalam hal memberikan gairah semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga mempunyai motivasi tinggi mempunyai tenaga yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dan menurut Hamzah B. Uno “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶

Faktor lain yang tak kalah penting yakni hasil belajar, dimana hasil belajar merupakan salah satu alat tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Tidak dapat dipungkiri lagi dalam setiap proses pembelajaran terjadi hambatan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran diantaranya yakni motivasi belajar siswa rendah karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang sudah ada dalam lingkungan masyarakat dan cenderung dianggap remeh oleh peserta didik dan juga cenderung membosankan karena biasanya pelajaran PAI itu guru selalu menggunakan metode

⁵ Fitria Ningtias Rahmawati. 2011. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah*. Skripsi. Jakarta: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Hlm: 1

⁶ Ibid. Hlm: 2

ceramah, media yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran PAI sehingga terkadang guru kurang memvariasikan metode ataupun penggunaan media dalam proses pembelajaran, rendahnya hasil belajar siswa. Terkadang siswa malas-malasan dalam belajar, dan siswa bergurau sendiri saat pelajaran PAI dimulai.

Hal tersebut merupakan masalah yang terjadi di SDN Gajagrejo 01 dimana motivasi siswa rendah terhadap mata pelajaran PAI, tentu saja hal tersebut berpengaruh pada rendahnya nilai-nilai spiritual dan juga nilai hasil belajar siswa.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan juga peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁷ Dengan media proses belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar, karena memberikan gambaran langsung yang jelas dan nyata kepada peserta didik, sehingga media berperan sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran juga akan lebih menarik perhatian peserta didik jika menggunakan media sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.⁸

⁷ Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Cet VII. Hlm: 12.

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*. Bnadung: CV. Sinar Baru. Cet. I. Hlm:

Salah satu media yang dapat digunakan dan dimanfaatkan adalah media *videoscribe-sparkol*. *Videoscribe-sparkol* adalah media pada rumpun audio visual. *Sparkol Videoscribe* juga disebut *Whitebord animation* atau juga sering disebut dengan *sketch vidios*, *doodle vidios*, *video scribing*, atau *explainer vidios*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, social, budaya maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan factor-faktor pengajaran disekolah. Salah satu factor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna berhasil.

Untuk itu media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Keberadaan media sangat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran yang sukar untuk dipahami oleh peserta didik terutama bahan pelajaran yang sangat kompleks dan rumit.

Media memiliki peranan penting didalam tercapainya proses pembelajaran. Dunia sekarang bolehh dikatakan sebagai dunia yang hidup dengan menggunakan media. Kegiatan pembelajaran sekarang bergerak maju seiring dengan menggunakan media. Kegiatan pembelajran sekarang

bergerak maju seiring kemajuan teknologi, sehingga secara tidak langsung membawa dampak yang baik bagi kemajuan dalam hal penyampaian materi. Yang pada awalnya materi disampaikan dengan menggunakan ceramah saat ini dunia pembelajaran bergerak maju dan banyak menggunakan media.

Belajar mengajar adalah suatu proses aktif dimana peserta didik membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman yang sudah dimilikinya.⁹ Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Adakalanya penerima pesan (siswa) benar dalam menafsirkan pesan yang disampaikan oleh guru, tetapi adakalanya salah dalam menafsirkannya. Ada beberapa factor yang menjadi penghambat atau penghalang proses komunikasi, diantaranya hambatan psikologis, hambatan kultural, dan hambatan lingkungan.¹⁰

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hal tersebut. Nurbayati dalam skripsinya menyatakan bahwa “media audio visual dapat memudahkan belajar, menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi dan mampu memberikan stimulus”.¹¹

Pemanfaatan multimedia berbasis computer dalam pembelajaran, sehingga dapat digunakan media persentasi dan LCD proyektor, ia juga juga dapat dimanfaatkan untuk memutar video pembelajaran. Video

⁹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif dan Kontektual*. Jakarta: Prenadamedia. Hlm: 18

¹⁰ Sadiman Arif ,S. 1968. *Media Pendidikan*. Cet I. Jakarta: PT Raja Grafindo. Hlm: 14

¹¹ Nurbayati Suri. 2009. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDI Al-Azhar 12 Cikarang-Bekasi*. Skripsi. Jakarta: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Abstrak.

pembelajaran yang bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi.

Penggunaan media juga harus sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Media pembelajaran yang digunakan pun jangan terlalu banyak dan berlebihan karena bila berlebihan dapat membingungkan siswa dan tidak memperjelas konsep yang diajarkan. Upaya guru dalam proses belajar mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Guru yang tinggi gairahnya untuk mengajar menjadikan siswa lebih nergairah dalam belajar. Guru yang bersungguh-sungguh menyampaikan materi menjadikan tingginya motivasi siswa dalam belajar dan tentunya berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Berangkat dari permasalahan diatas, mendorong penulis untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Media *Videoscribe* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Gajahrejo 01 Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berikut ini dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian:

1. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media *Videoscribe* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Gajahrejo 01?
2. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media *Videoscribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Gajahrejo 01?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah efektivitas penggunaan media *vidioscribe* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Gajahrejo 01.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah efektivitas penggunaan media *vidioscribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Gajahrejo 01.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada efek media *Videoscribe* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Gajahrejo 01 Purwodadi Pasuruan pada pembelajaran PAI
2. Ada efek media *Videoscribe* terhadap hasil belajar siswa di SDN Gajahrejo 01 Purwodadi Pasuruan pada pembelajaran PAI

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru

Dapat memotivasi guru untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran

2. Bagi peneliti

Menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat pada perkuliahan

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran khususnya mengenai penggunaan media sebagai pembelajaran dalam rangka mengefektifkan belajar siswa

4. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk membangun dan menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran.

5. **Definisi Istilah**

1. Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan atau sarana untuk menyampaikan pesan.¹²
2. *VideoScribe* adalah software yang bisa digunakan untuk membuat design animasi yang berlatar putih dengan mudah dan secara otomatis.
3. Motivasi belajar adalah suatu energi yang dapat mendorong atau menggerakkan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya.
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari seorang pendidik.

¹² Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safitrialinsani Press. Hlm: 3

5. Pendidikan Agama Islam adalah upaya pengembangan dan mendorong peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang lebih tinggi.